

## RINGKASAN

Kasus tentang perilaku menyimpang remaja kerap kali terjadi di lingkungan masyarakat. Desa Sukasari, Kecamatan Kalibagor, Kabupaten Banyumas merupakan salah satu daerah yang terdapat kasus penyimpangan yang dilakukan remaja. Penelitian ini membahas tentang strategi orang tua untuk mencegah perilaku menyimpang remaja di Desa Sukasari, Kecamatan Kalibagor, Kabupaten Banyumas. Untuk merespon hal tersebut maka penelitian ini berupaya menggambarkan strategi orang tua untuk mencegah perilaku menyimpang remaja tersebut.

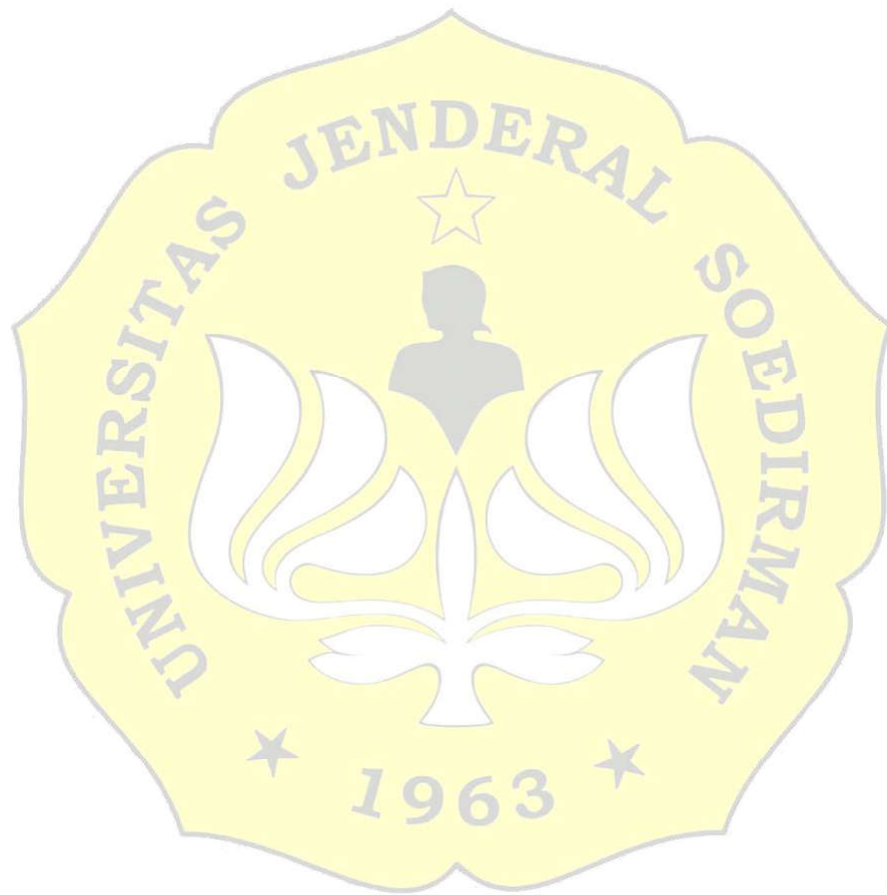
Lokasi penelitian ini dilakukan di salah satu desa di Kabupaten Banyumas tepatnya di Desa Sukasari. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui upaya pencegahan perilaku menyimpang remaja yang dilakukan oleh orang tua. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara mendalam (*in depth interview*) dengan informan. Sumber data penelitian ini adalah hasil wawancara dari orang tua dan remaja di Desa Sukasari.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada beberapa strategi yang dilakukan orang tua. Strategi tersebut di antaranya: cara komunikasi dan interaksi orang tua semakin modern menggunakan gaya bahasa anak muda dan paham dengan istilah yang digunakan anak muda, membangun rasa kepercayaan dan rasa nyaman kepada anak dengan cara berkomunikasi yang terbuka dan jujur, memberikan dukungan emosional, memberikan pendidikan yang tepat dan waktu berkualitas, orang tua memanfaatkan teknologi untuk mendukung dan memantau aktivitas anak-anak misalnya dengan menggunakan aplikasi kontrol orang tua dan aplikasi pelacak lokasi untuk memastikan keamanan anak-anak mereka, dan pendidikan tentang kesehatan reproduksi mulai dianggap sebagai hal yang lumrah dimana pendidikan diberikan secara bertahap sesuai dengan usia anak. Kesehatan reproduksi ini meliputi aspek seksualitas seperti masalah reproduksi, seksualitas (jenis kelamin), kejahatan seksual dan sebagainya.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan rekomendasi bagi orang tua di Desa Sukasari agar lebih sadar tentang pentingnya interaksi dan pengawasan kepada remaja di tengah kehidupan yang semakin modern seperti menggunakan aplikasi *Family Link* yang dipasangkan di HP anak yang terhubung langsung dengan HP orang tua. Bagi remaja membangun hubungan baik dengan orang tua dan teman. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memilih lingkungan sosial yang baik, memilih konten-konten yang positif, memperdalam ilmu agama, serta belajar membedakan hal-hal positif dan negatif baik di lingkungan keluarga dan masyarakat. Bagi pemerintahan Desa Sukasari diharapkan perlu adanya sosialisasi dan edukasi tentang pencegahan penyimpangan remaja kepada orang tua, remaja dan masyarakat. Bagi masyarakat perlu saling peduli dan ikut serta dalam mencegah perilaku menyimpang dengan cara tidak menormalisasikan tindakan menyimpang serta memberikan teguran kepada remaja yang berperilaku menyimpang

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi orang tua di Desa Sukasari dalam mencegah perilaku menyimpang remaja melibatkan peran penting dalam mendidik anak di lingkungan keluarga dan masyarakat. Orang tua membangun komunikasi yang baik, memberikan dukungan emosional, pendidikan yang sesuai, dan memanfaatkan teknologi untuk memantau aktivitas anak. Pendidikan seks juga

dibberikan secara bertahap sesuai dengan usia. Strategi ini muncul sebagai respons terhadap meningkatnya kasus penyimpangan seperti narkoba, alkohol, dan seks bebads di kalangan remaja. Tujuannya yakni untuk mengurangi perilaku menyimpang di desa tersebut.



## SUMMARY

Cases of deviant behavior among adolescents frequently occur in the community. Sukasari Village, Kalibagor District, Banyumas Regency, is one of the areas where such deviant behaviors are observed among teenagers. This study discusses the strategies employed by parents to prevent deviant behavior among adolescents in Sukasari Village, Kalibagor District, Banyumas Regency. In response to this issue, this research aims to describe the strategies that parents use to prevent such deviant behaviors.

The research was conducted in one of the villages in Banyumas Regency, specifically in Sukasari Village. The purpose of this study is to identify the preventive measures taken by parents against deviant behavior in adolescents. This research utilizes a qualitative method, collecting data through observation and in-depth interviews with informants. The sources of data for this study are the results of interviews with both parents and adolescents in Sukasari Village.

The findings of this study indicate several strategies employed by parents. These strategies include: modern communication and interaction styles that incorporate e language and terminology used by young people, building trust and comfort with children through open and honest communication, providing emotional support, delivering appropriate education and quality time, utilizing technology to support and monitor children's activities—such as using parental control applications and location-tracking apps to ensure their safety—and introducing sex education as a common practice that is gradually provided according to the child's age. This sex education covers aspects of sexuality, including reproductive issues, gender, sexual crimes, and so on.

The results of this research are expected to serve as recommendations for parents in Sukasari Village to become more aware of the importance of interaction and supervision of adolescents in an increasingly modern society, such as using the Family Link application, which can be installed on children's phones and directly connected to parents' devices. For adolescents, it is essential to foster good relationships with both parents and peers. This can be achieved by selecting a positive social environment, choosing beneficial content, deepening religious knowledge, and learning to differentiate between positive and negative influences within the family and community. The local government of Sukasari Village is also encouraged to provide socialization and education regarding the prevention of adolescent deviance to parents, teenagers, and the community. The community should care and participate in preventing deviant behavior by not normalizing such actions and offering constructive feedback to adolescents exhibiting deviant behaviors.

The conclusions of this study indicate that the strategies employed by parents in Sukasari Village to prevent deviant behavior among adolescents involve a significant role in educating their children within the family and community context. Parents foster effective communication, provide emotional support, deliver appropriate education, and utilize technology to monitor their children's activities. Additionally, sex education is provided gradually, according to the child's age. These strategies emerge as a response to

the increasing cases of deviance, such as drug abuse, alcohol consumption, and promiscuity among adolescents, with the goal of reducing such behaviors in the village.

